

A Case Report: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. T dan By. Ny. T Di PMB Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah

Zulfitri¹, Tilawaty Aprina², Daevi Khairunisa³ Yetty Yuniarty⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

*zulfebrianto@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu kegiatan yang secara menyeluruh sejak kehamilan hingga KB. Upaya penurunan AKI perlunya dukungan lintas sektoral dan seorang bidan harus memberikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan. Seorang bidan memiliki peranan penting dalam menurunkan AKI sehingga semua jenis layanan yang diberikan harus tercatat dalam sebuah bentuk laporan. Data dari program kesehatan Kemenkes didapati AKI tahun 2021 sebesar 7.389 disebabkan perdarahan 1.320 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus. Data WHO tahun 2020 didapati 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan dalam setiap harinya sekitar 295.000 kasus.

Laporan Kasus: Asuhan komprehensif dilakukan pada Ny. T dan By. Ny. T di PMB Rizka Yupita Dewi dari tanggal 2 Agustus 2022 sampai 3 Februari 2023. Subjeknya Ny. T berusia 20 tahun G_{II}P_IA₀. Jenis data menggunakan data primer serta sekunder. Cara pengumpulan data yaitu anamnesis, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data yaitu membandingkan data yang didapat dengan teori yang dimiliki.

Diskusi: Laporan kasus ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang membandingkan konsep dasar teori dan kasus yang menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari proses kehamilan hingga KB sehingga didapatkan hasil kondisi ibu dan bayi sehat dan aman.

Simpulan: Setelah menggunakan metode tujuh Langkah varney, didapati tidak ada perbedaan antara teori dan praktik.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, Persalinan Normal

¹ Mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

² Dosen Pembimbing Utama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

³ Dosen Pembimbing Pembantu Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

⁴ Dosen Penguji Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

A Case Report: Comprehensive Midwifery Care for Mrs. T and Baby Mrs. T at PMB Rizka Yupita Dewi Mempawah District

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is a comprehensive activity from pregnancy to family planning. Efforts to reduce MMR need cross-sectoral support and a midwife must provide health services on an ongoing basis. A midwife has an important role in reducing MMR so that all types of services provided must be recorded in a report form. Data from the Ministry of Health's health program found that the MMR in 2021 was 7,389 due to bleeding in 1,320 cases, hypertension in pregnancy 1,077 cases. WHO data for 2020 found 810 women died from complications related to pregnancy or childbirth every day around 295,000 cases.

Case Report: Comprehensive care was carried out on Mrs. T and By. Mrs. T at PMB Rizka Yupita Dewi from 2 August 2022 to 3 February 2023. The subject was Mrs. T is 20 years old GIPIA0. The type of data uses primary and secondary data. Methods of data collection, namely anamnesis, observation, examination and documentation. Data analysis is to compare the data obtained with the theory that is owned.

Discussion: This case report uses a descriptive observational method with a case study approach that compares the basic concepts of theory and cases that apply midwifery care as a whole from the process of pregnancy to family planning so that the results show that the mother and baby are healthy and safe.

Conclusion: After using Varney's Seven Steps method, it was found that there was no difference between theory and practice.

Keywords : Comprehensive Midwifery Care, Normal Delivery.

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu suatu asuhan yang diberikan secara suportif, membimbing dan memonitoring, fleksibel, kreatif yang diberikan secara berkesinambungan dengan tujuan utamanya adalah guna mengurangi angka kematian dan angka kesakitan kepada klien dalam upaya memberikan layanan secara promotif dan preventif dari masa hamil hingga program keluarga berencana (KB) (Habibah, 2021).

Menurut WHO tahun 2020, angka kematian ibu di dunia masih tinggi yaitu sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan dalam setiap harinya dan sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Pada negara maju, angka kematian ibu sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk seluruh dunia agar mempertahankan derajat kesehatan bagi masyarakat (Rahma, 2022). Data AKI di Indonesia tahun 2021 berjumlah 7.389 kasus (Kemenkes. RI, 2022). Data AKI di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 sebanyak 214 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022). Kasus kematian ibu di Kabupaten Mempawah tahun 2021 sebanyak 17 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu, maka diperlukan dukungan lintas sektor dan lintas program serta melibatkan organisasi profesi yang terkait agar pelayanan kesehatan kepada ibu akan terlaksanakan. Selain dukungan lintas sektor dan program, bidan harus memberikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan yang dimulai dari kehamilan hingga program keluarga berencana yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan bidan dan pasien dalam asuhan kebidanan yang dilaksanakan secara terus menerus guna terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas (Ratnawati dan Diansari, 2022).

Setiap wanita berpendapat bahwa proses kehamilan adalah peristiwa yang sangat menyenangkan dalam sejarah kehidupannya. Mulai dari merasakan pergerakan pertama bayinya hingga mengalami proses persalinan dalam waktu yang cukup dan akan merawat bayi yang baru dilahirkannya, peristiwa ini yang akan menentukan proses kehidupan anak hingga tumbuh menjadi dewasa. Pada proses kehamilan, seorang wanita akan mengalami perubahan dan disertai dengan banyak perubahan baik dari fisik maupun psikologisnya. Perubahan terkadang menyebabkan terjadinya mual, mulas, nyeri muskuloskeletal, kelelahan, dan mengakibatkan terjadinya stres dan kecemasan terutama kepada ibu hamil yang pertama kali mengalami hal tersebut (Esan *et al.*, 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Rizka Yupita Dewi dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2022 dan jumlah ANC berjumlah 42 orang, ibu bersalin berjumlah 18 orang, nifas berjumlah 18 orang, bayi baru lahir berjumlah 18 orang dan imunisasi berjumlah 110 orang serta tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

LAPORAN KASUS

Desain penelitian menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder di PMB Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah pada tanggal 2 Agustus 2022 hingga 3 Februari 2023. Pengumpulan data persalinan menggunakan kuesioner dan format asuhan kebidanan (SOAP).

Tabel Laporan Kasus Persalinan

Catatan Perkembangan	Tanggal 4 Januari 2023
Subjektif	Pasien berusia 20 tahun dan mengatakan mules-mules dan ingin meneran, ingin melahirkan dan sakit pinggang
Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan umum ibu baik 2. Kesadaran ibu composmentis 3. Tekanan darah ibu 110/80 mmHg 4. Nadi ibu 64 kali per menit 5. Berat badan ibu sebelum hamil 40 kg 6. Berat badan ibu sekarang 54 kg 7. IMT ibu 21,0 8. Leopold I : TFU 3 jari di bawah px (31 cm) teraba bulat, tidak melenting 9. Leopold II : Teraba panjang keras seperti papan pada bagian kanan perut ibu 10. Leopold III : Teraba bulat, keras, susah dilentingkan 11. Leopold IV : Divergen 12. DJJ : 138 kali per menit, teratur 13. His : 4 kali 40 dalam 10 menit lamanya 40 detik, adekuat
Asesement	G _{II} P _I A ₀ Hamil 37 minggu, janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 2. Menghadirkan keluarga untuk mendampingi proses persalinan. 3. Memberikan dukungan psikologis, kecemasan ibu berkurang. 4. Memfasilitasi dan mobilisasi kepada ibu. 5. Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi, ibu dapat melakukannya. 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan makan dan minum seperti biasanya, ibu mau makan dan minum. 7. Menganjurkan ibu tidak menahan air kecil dan menjelaskan tujuannya, ibu melakukan anjuran yang diberikan. 8. Mengobservasi TTV, his, DJJ dan kemajuan persalinan, terlampir di partograf.

DISKUSI

1. Data Subjektif

Pada Ny. T berusia 20 tahun, hal ini merupakan usia yang terbaik untuk mempunyai anak. Sesuai dengan teori menurut Sukma and Sari (2020), menyatakan bahwa usia produktif yang optimal untuk reproduksi sehat yaitu antara 20 sampai 35 tahun, dimana otot masih bersifat sangat elastis dan mudah diregang.

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan pada Ny. T yang ditemukan pada pemeriksaan yaitu keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Dari hasil perhitungan berat badan didapati ada peningkatan sebesar 14 kg dengan IMT 21,0, hal ini didapati tidak adanya kesenjangan dengan teori menurut Wulansari (2019) kenaikan berat badan ibu selama proses kehamilan yang sehat tergantung pada berat badan awal ibu sebelum proses kehamilan terjadi. Ibu yang memiliki berat badan berlebih seharusnya memiliki kenaikan berat badan yang lebih sedikit dari ibu yang memiliki berat badan normal, begitu juga sebaliknya sesuai dengan acuan kenaikan berat badan ibu selama kehamilan menurut indeks masa tubuh. IMT normal 18,5-24,9 maka total kenaikan berat badan yang disarankan yaitu 11,5-16 kg.

3. Assesment

Dari data subjektif dan objektif di atas ditegakkan diagnosa berdasarkan dokumentasi asuhan kebidanan yaitu $G_{II}P_1A_0$ Hamil 37 minggu, inpartu kala 1 fase aktif janin tunggal hidup presentasi belakang kepala.

4. Penatalaksanaan

Pada kunjungan pertama Ny. T didapati dari hasil pemeriksaan dan asuhan yang diberikan bahwa Ny. T dalam keadaan normal. Penatalaksanaan pada Ny. T yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan, menghadirkan keluarga untuk mendampingi proses persalinan, memberikan dukungan psikologis, memfasilitasi dan mobilisasi, membimbing untuk melakukan teknik relaksasi, menganjurkan untuk makan dan minum seperti biasa, menganjurkan untuk tidak menahan buang air kecil serta mengobservasi TTV, his DJJ dan kemajuan persalinan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus terdapat kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan. Pada data objektif Ny. T didapati tidak terdapat penyulit atau komplikasi

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh dari hasil catatan yang telah termuat pada *informed concent*

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah (2022) *Profil Kesehatan Kabupaten Mempawah Tahun 2021*. Mempawah: Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Esan, D. T. *et al.* (2023) "Coping Experiences of Nigerian Women during Pregnancy and Labour: A Qualitative Study," *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 11(1). doi: 10.30476/ijcbnm.2022.96739.2147.
- Habibah, N. (2021) *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di Praktik Mandiri Bidan Lianaria Boru Sagala, A.Md.Keb., SKM. Pangkalan Bun Kotawaringin Barat*. LTA STIK Borneo Cendekia Medika Pangkaan Bun.
- Kemenkes. RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahma, R. (2022) *Hubungan Asupan Vitamin D Dengan Preeklamsi Di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang Tahun 2021*. Skripsi Universitas Andalas Padang.
- Ratnawati, L. dan Diansari, D. (2022) "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY 'N' GIP0A0 Di Praktik Mandiri Bidan Muhartik," *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 4(2).
- Sukma, D. R. dan Sari, R. D. P. (2020) "Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung," *Majority*, 9(2).
- Wulansari, R. D. (2019) *Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Bersalin Selama Hamil Dengan Kejadian Preeklamsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Tahun 2019*. Naskah Publikasi Politeknik Kesehatan Yogyakarta.